



---

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
UNTUK TUJUAN KHUSUS (*ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE*)  
BAGI DOSEN BAHASA INGGRIS PADA FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PAMULANG**

**Arifin <sup>1)</sup>, Fariz Rifqi Hasbi <sup>2)</sup>**  
**Universitas Pamulang**

---

**INFORMASI ARTIKEL**

**ABSTRAK**

---

*Dikirim : 19 Desember 2020  
Revisi pertama : 23 Desember 2020  
Diterima : 28 Desember 2020  
Tersedia online : 09 Januari 2021*

---

*Kata Kunci: Model Pembelajaran,  
English For Specific Purpose*

---

*Email: dosen01199@unpam.ac.id <sup>1)</sup>,  
dosen02120@unpam.ac.id <sup>2)</sup>*

---

*Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran Bahasa Inggris dengan tujuan khusus (*english for specific purpose*) pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam proses pembelajaran efektif yang tidak hanya bagi dosen tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mahasiswa. Dalam hal hal menulis, membaca, menyimak, dan terlebih dalam hal berkomunikasi dan berinteraksi menggunakan bahasa inggris dengan baik sesuai dengan bidang keilmuannya. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Bahasa inggris untuk tujuan khusus atau *English for Specific Purpose (ESP)* merupakan suatu pendekatan baru dalam pembelajaran yang memungkinkan bagi siapapun yang menggunakan bahasa inggris untuk kajian khusus sesuai dengan profesi dan kebutuhan bidang keilmuan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pembelajaran bahasa inggris yang efektif bagi mahasiswa fakultas ekonomi khususnya jurusan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhannya*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Tujuan pengajaran bahasa Inggris di Indonesia telah dituangkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 096/1967 tanggal 12 Desember 1967, yaitu mengembangkan kemampuan komunikatif bahasa Inggris siswa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan sudah memiliki pengetahuan gramatikal bahasa Inggris dan selanjutnya dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam berkomunikasi dan berinteraksi dalam kehidupan.

Mengajar adalah tugas pokok bagi seorang guru/dosen, selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengajar adalah salah satu dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh seorang dosen. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, tentunya seorang dosen harus memiliki ide-ide kreatif dalam proses pembelajarannya seperti merancang sistem dan model pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat membuat mahasiswa/peserta didik bisa mencapai target dan tujuan belajarnya dengan baik. Dalam hal ini para pendidik khususnya bagi pendidik yang mengajar bahasa Inggris pada program studi juga harus memiliki kreatifitas dalam pengembangan model dan metode pembelajaran.

Perekembangan dan peran bahasa Inggris yang semakin luas dikalangan masyarakat khususnya dalam dunia pendidikan semakin menuntut kita dalam memahami dan memiliki pengetahuan bahasa Inggris sehingga dalam proses pembelajaran pun perlu dilakukan pengembangan model dan metode pembelajaran yang dianggap lebih efektif sehingga proses pembelajaran dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Dalam hal ini, Penulis yang juga sebagai seorang pengampu mata kuliah bahasa Inggris pada program studi D3 Akuntansi Universitas Pamulang mencoba mengembangkan model dan metode pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English for Specific Purpose*) yang lebih efektif dalam proses pembelajaran karena berdasarkan pengamatan penulis selama ini, proses pembelajaran yang dilaksanakan masih bersifat umum dan menekankan pada pengetahuan Bahasa Inggris umum atau *General English* (GE), bukan pada pembelajaran yang sesuai dengan bidang keilmuan peserta didik (mahasiswa) sehingga memungkinkan output yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan.

Selain permasalahan diatas, penulis juga mengamati bahwa model dan metode pembelajaran yang dilaksanakan masih banyak menggunakan metode ceramah atau sepihak yang memungkinkan mahasiswa merasa bosan terhadap pelaksanaan pembelajaran karena metode yang digunakan tersebut menjadikan mahasiswa hanya pasif tanpa adanya interaksi yang lebih dan lebih mengacu pada mengerjakan latihan dan tugas pembelajaran/materi. Silabus dan RPP yang digunakan juga masih menggunakan bahasa Inggris umum sehingga pada proses pelaksanaan pembelajaran pun menggunakan bahasa Inggris umum baik secara lisan maupun tertulis.

Anthony (1997: 9-10) that *Some people described ESP (English for Specific Purpose) as simply being the teaching of English for any purpose that could be specified. Others, however, were more precise describing it as the*

*teaching of English used in academic studies or the teaching of English for vocational or professional purposes.* (Menurut Anthony bahwa Beberapa orang menggambarkan ESP hanya sebagai pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan apa pun yang dapat ditentukan. Namun, yang lain lebih tepat menggambarkannya sebagai pengajaran bahasa Inggris yang digunakan dalam studi akademis atau pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan kejuruan atau profesional. *English for Specific Purpose (ESP)* bukan produk bahasa tertentu tetapi "pendekatan untuk pengajaran bahasa yang disutradarai oleh alasan tertentu dan jelas untuk belajar." (Hutchinson & Waters, 1987, hal. 19).

Berdasarkan kedua teori tersebut diatas tentunya dibutuhkan pengajaran yang lebih tepat dalam pembelajaran bahasa inggris untuk tujuan khusus sesuai dengan tujuan tertentu yang lebih jelas dengan mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam proses pembelajaran bahasa inggris untuk tujuan khusus pada Fakultas ekonomi Universitas pamulang khususnya pada jurusan Akuntansi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Pengembangan**

Penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)* adalah merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan menghasilkan produk pembelajaran yang lebih efektif sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang lebih maksimal.

Menurut Sujadi (2003:164) Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain. Sedangkan Menurut Sugiyono (2011:407) Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Metode penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Menurut Sujadi (2003:164), penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau

laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dan lain-lain.

Borg dan Gall (1983: 772) memuat panduan sistematika yaitu langkah langkah dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti agar produk yang dirancangnya mempunyai standar kelayakan. Uraian model pengembangan Borg dan Gall dikenal dengan Riset dan pengembangan bidang 9 pendidikan (R & D) yaitu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk bidang pendidikan. Langkah-langkah dalam proses ini pada umumnya dikenal sebagai siklus R & D, yang terdiri dari: pengkajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan validitas komponen-komponen pada produk yang akan dikembangkan, mengembangkannya menjadi sebuah produk, pengujian terhadap produk yang dirancang, dan peninjauan ulang dan mengoreksi produk tersebut berdasarkan hasil uji coba. Hal itu sebagai indikasi bahwa produk temuan dari kegiatan pengembangan yang dilakukan mempunyai obyektivitas. Dalam teknologi pembelajaran, deskripsi tentang prosedur dan langkah-langkah penelitian pengembangan sudah banyak dikembangkan. Borg & Gall (1983:775) menyatakan bahwa prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya

### **Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah salah satu pendekatan yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. (Trianto (2011: 29)

Sedangkan menurut Ngalimun (2012: 27) berpendapat Model Pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Artinya model pembelajaran adalah suatu rancangan yang digunakan guru untuk melakukan pengajaran di kelas. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rancangan dan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap ataupun keterampilan demi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah unsur penting dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran digunakan guru sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Menurut Adi (dalam Suprihatiningrum, 2013: 142) memberikan definisi model pembelajaran

merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Winataputra (1993) mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar (Suyanto dan Jihad, 2013: 134).

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Perangkat atau model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus (*English for Specific Purpose*) yang berbasis pada model pembelajaran Cooperative script yaitu model pembelajaran dimana peserta didik (mahasiswa bekerja atau belajar berpasangan secara bergantian mengikhtisarkan materi materi yang dipelajari secara yang tidak secara tertulis, namun juga secara lisan. Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2011:9) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:407) mengatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian pengembangan produk ini yaitu. *Pertama*, studi dokumen dengan tujuan untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang terkait dengan proses pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus pada fakultas ekonomi program studi D3 Akuntansi universitas Pamulang. *Kedua*, yaitu studi empiri yang berhubungan masalah yang dihadapi oleh dosen atau tenaga pengajar. *Ketiga*, yaitu studi literatur yang berhubungan dengan proses pembelajaran untuk mendukung pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus atau ESP (*English for Specific Purpose*). *Keempat*, mengembangkan model awal pembelajaran yang mencakup modul dan materi ajar. *Kelima*, yaitu uji validasi produk atau desain pembelajaran yang tentunya dilakukan oleh ahli atau pelaksana pendidikan (dosen pengampu) dengan tujuan untuk menyempurnakan model pembelajaran yang telah didesain. *Keenam*, Evaluasi hasil belajar berdasarkan model pembelajaran yang telah dikembangkan melalui hasil belajar peserta didik (mahasiswa). Data penelitian yang telah didapatkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk melihat hasil pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal yaitu dari bulan Maret sampai bulan Juli tahun akademik 2019/2020 pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

### **Subjek Penelitian**

1. Dosen atau Pendidik khususnya dosen Bahasa Inggris yang mengampu mata kuliah Bahasa Inggris
2. Mahasiswa Universitas Pamulang, fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data yang telah dilakukan dalam proses penelitian, peneliti dapat memperoleh data dengan melakukan beberapa tahap pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah bertujuan untuk mengumpulkan data berupa kelayakan model pembelajaran yang dikembangkan. Angket tersebut diisi oleh dosen pengampu mata kuliah bahasa Inggris pada jurusan akuntansi. Selain itu, angket juga diisi oleh mahasiswa atau peserta didik untuk mendapatkan respon terhadap kecocokan dan kelayakan model pembelajaran yang dikembangkan.

2. Tahap Observasi Kelas

Tahap Observasi yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data-data pendukung yaitu keterlaksanaan model pembelajaran dan penilaian sikap peserta didik terhadap model pembelajaran yang digunakan.

3. Wawancara

Pada tahap wawancara ini, bertujuan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan model pembelajaran bahasa Inggris dengan tujuan khusus. Wawancara ditujukan kepada beberapa dosen bahasa Inggris dan mahasiswa pada jurusan akuntansi.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam sebuah penelitian, tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan hasil yang valid dari penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2010: 335) "Teknik analisis adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami".

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh selama penelitian berlangsung yaitu berupa catatan lapangan yang tentunya berhubungan dengan model pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus serta aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Reduksi data

Reduksi data bertujuan untuk merangkum dan memilih hal-hal yang dianggap penting. Data yang didapatkan melalui hasil observasi yang kemudian dirangkum untuk meemukan pokok-pokok atau fokus permasalahan yang terdapat dalam penelitian.

## 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menguraikan secara singkat data yang disajikan serta penjelasan yang bersifat deskriptif. Hal ini bertujuan untuk memudahkan apa yang terjadi dan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan untuk merencanakan kegiatan selanjutnya.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam Penelitian Pengembangan ini, peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran Bahasa Inggris dengan Tujuan Khusus (English For Specific Purpose) melalui prosedur pengembangan yang diadopsi dari Sugiyono yang meliputi beberapa tahap pengembangan yaitu Potensi dan Masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian

### 1. Potensi dan Masalah

Tahap awal dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran pembelajaran adalah dengan melihat potensi dan masalah yang dihadapi. Peserta didik yang diharapkan dapat memiliki kemampuan dan skill serta pengetahuan yang luas yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, namun kenyataannya kemampuan dan skill serta pengetahuan yang diharapkan masih belum cukup dan masih tergolong rendah. Maka dari itu, perlu dilakukan pengembangan model pembelajaran yang memungkinkan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mengatasi masalah yang dihadapi serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

### 2. Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data yang telah dilakukan dalam proses penelitian, peneliti dapat memperoleh data dengan melakukan beberapa tahap pengumpulan data, yaitu:

#### a. Tahap Wawancara

Pada tahap ini, peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara terhadap Ahli materi (Dosen Pengampu) dan Peserta didik (Mahasiswa). Adapun data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara tersebut adalah:

- 1) Kompetensi yang diharapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan Tujuan Khusus atau English For Specific Purposes adalah kemampuan mahasiswa dalam menguasai kosa kata yang berhubungan dengan materi, kemampuan berkomunikasi (*Communication skill*), dan Kemampuan menyimak dan memahami materi ajar (*Listening and Understanding Skill*).
- 2) Berdasarkan Hasil wawancara yang juga didapatkan dari para Ahli materi bahwa course dan materi yang digunakan dalam proses

pembelajaran masih menggunakan Bahasa Inggris Umum atau General English (GE).

- 3) Pada Proses Pembelajaran Bahasa Inggris atau English For Specific purposes perlu dilakukan peningkatan pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi aja dan mengembangkan model pembelajaran berdasarkan potensi dan masalah yang dihadapi.

b. Observasi Kelas

Melalui Kegiatan Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti, peneliti dapat memperoleh data permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa tidak dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.

**Hasil Observasi Kelas**

**Tabel 1. Hasil Observasi Kelas**

No	Aspek yang di Observasi		Ya	Tidak
1	Penggunaan Media Pembelajaran	Buku/Modul	√	
		Laptop/Proyektor	√	
		Chart		√
		Papan Tulis	√	
		Spidol/Boardmarker	√	
2	Model dan Metode Pembelajaran	Ceramah	√	
		Tanya jawab	√	
		Diskusi	√	
		Problem based Learning		√
		Demonstrasi		
		Cooperative Script		√
		Latihan Keterampilan		
		Role Playing		√
		Inquiry		
		Demostrasi		√
3	Respon Mahasiswa	Aktif		√
		Pasif	√	

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

**Desain Produk / Model Pembelajaran**

Tahap Desain adalah dimana perancangan model pembelajaran interaktif yang meliputi rumusan dan tujuan pembelajaran. Dalam mendesain model pembelajaran, peneliti melakukan langkah-langkah pengembangan model pembelajaran bahas inggris dengan tujuan khusus atau *English for specific purposes* (ESP) sebagai berikut:



- a. Model Pembelajaran yang dikembangkan adalah model pembelajaran *Cooperative Script Learning*
- b. Kompetensi dan kemampuan, serta keterampilan yang dapat dihasilkan yaitu peserta didik (mahasiswa mahasiswa mampu mempraktikkan materi pembelajaran seperti, memahami materi secara utuh, mampu mempraktikkan isi pembelajaran, dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tertulis.
- c. Tujuan dari desain pembelajaran ini adalah agar mahasiswa dapat membiasakan diri dalam berkomunikasi dan mempraktikkan bahasa inggris sesuai dengan materi yang disajikan (*English for Specific Purpose*).
- d. Desain model yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Script Learning*. Model pembelajaran dengan model ini akan lebih meningkatkan kreatifitas dan pemahaman mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris Akuntansi (*English for Specific Purpose*).

### Uji Coba Model

Uji Coba kelayakan dan keefektifan dari model pembelajaran Bahasa Inggris dengan Tujuan khusus yang dikembangkan oleh peneliti telah dilakukan oleh tiga ahli Materi termasuk penulis yang juga sebagai pengampu mata kuliah bahasa inggris pada Program studi D3 Akuntansi. Uji coba kelayakan dan keefektifan model dilakukan dalam kelas. Uji coba model dalam dua kelompok yang masing-masing beranggotakan 20 responden, dan dari uji coba yang dilakukan terhadap dua kelompok tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

### Hasil Uji Coba Kelompok I

**Tabel 2. Hasil Uji coba Kelompok I**

Model/Metode Pembelajaran	Responden	Nilai Uji coba		Standar Nilai		Durasi Pelaksanaan Pembelajaran
		Min.	Maks	Min.	Maks.	
Ceramah	20	30	75	10	100	100 menit
<i>Cooperative Learning</i>	20		85			100 menit
Nilai rata-rata						
Ceramah		60				
<i>Cooperative Learning</i>		75				

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

## Hasil Uji Coba Kelompok II

Tabel 3. Hasil Uji Coba Kelompok II

Model/Metode Pembelajaran	Responden	Nilai Uji Coba		Standar Nilai		Durasi Pelaksanaan Pembelajaran
		Min	Mak	Min	Mak	
Ceramah	20	30	75	10	100	100 menit
Cooperative Learning	20	30	8			100 menit
Nilai Rata-Rata						
Ceramah			60			
Cooperative Learning			80			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan kedua tabel diatas dapat disimpulkan bahwa uji coba model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model dan metode pembelajaran *cooperative learning* lebih efektif dari model dan metode pembelajaran sebelumnya dengan nilai rata-rata yang dihasilkan terjadi peningkatan 10% dari nilai rata-rata sebelumnya. Waktu pelaksanaan ujicoba juga dilakukan dengan durasi yang standar kurikulum yaitu 100 menit.

### Revisi Desain

Setelah dilihat masih terdapatnya kekurangan pada uji coba model pembelajaran, maka pada Tahap ini pengembang melakukan revisi desain model pembelajaran dengan menambahkan Caption/atau keterangan sehingga pesan yang disampaikan dapat dilihat.

Pada tahap Pembahasan, Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dalam Penelitian Pengembangan ini, peneliti dapat mengembangkan model pembelajaran Bahasa Inggris dengan Tujuan Khusus (English For Specific Purpose) melalui prosedur pengembangan yang diadopsi dari Sugiyono yang meliputi beberapa tahap pengembangan yaitu : Potensi dan Masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi Desain, Revisi Desain, Ujicoba Produk, Revisi Produk, Ujicoba Pemakaian.

#### 1. Potensi dan Masalah

Pembelajaran Bahasa Inggris untuk tujuan khusus atau *English for Specific Purpose* khususnya mata kuliah English for Business yang berisikan yang berisikan tentang teori dan praktik seperti materi *Handling complaint, financial Statement* sampai pada materi *Business Communication* dengan tujuan untuk menghasilkan output yang memiliki skill dan keterampilan bahasa Inggris bisnis sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa. Namun masih banyak diantara mahasiswa khususnya jurusan akuntansi yang masih menganggap tidak perlu untuk memahami bahasa Inggris.

#### 2. Observasi/Pengumpulan data

Observasi dilakukan terhadap tenaga pengajar dan siswa, juga melalui observasi/pengamatan proses belajar didalam kelas

##### a. Wawancara Terhadap Tenaga Pengajar dan Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh bahwa Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan melalui model pembelajaran yang masih bersifat monoton masih sangat kurang.

b. Pengamatan Kelas

Selama proses pengamatan kelas yang dilakukan oleh peneliti bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih banyak menggunakan model dan metode ceramah dan juga lebih banyak membebankan pada tugas seperti menyelesaikan latihan soal dan tugas rumah/PR yang menyebabkan kurangnya keefektifan dalam proses pembelajaran sehingga diperlukan adanya pengembangan model pembelajaran yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif yang lebih menekankan pada bagaimana siswa tidak hanya pasif dalam menerima materi, namun juga diharapkan dapat berinteraktif dengan baik.

3. Desain Model

- a. Model Pembelajaran yang dikembangkan adalah model pembelajaran *Cooperative Script Learning*
- b. Kompetensi dan kemampuan, serta keterampilan yang dapat dihasilkan yaitu peserta didik (mahasiswa mahasiswa mampu mempraktikkan materi pembelajaran seperti, memahami materi secara utuh, mampu mempraktikkan isi pembelajaran, dan mampu berkomunikasi menggunakan bahasa inggris baik secara lisan maupun tertulis.
- c. Tujuan dari desain pembelajaran ini adalah agar mahasiswa dapat membiasakan diri dalam berkomunikasi dan mempraktikkan bahasa inggris sesuai dengan materi yang disajikan (*English for Specific Purpose*).
- d. Desain model yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah dengan mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Script Learning*. Model pembelajaran dengan model ini akan lebih meningkatkan kreatifitas dan pemahaman mahasiswa dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris Akuntansi (*English for Specific Purpose*).

4. Validasi Model

Berdasarkan Validasi yang dilakukan oleh 3 Ahli materi termasuk penulis yang juga sebagai tenaga pengajar bahasa inggris pada program studi D3 Akuntansi dapat diperoleh nilai keseluruhan yang didapatkan adalah nilai dengan rata-rata 12, sehingga jika disimpulkan bahwa model pembelajaran yang kembangkan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Revisi Model

Revisi model telah dilakukan berdasarkan saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi. Adapun saran-saran dan komentar tersebut bahwa model pembelajaran bahasa inggris untuk tujuan khusus atau *English for specific purposes* yang dikembangkan sebagai model pembelajaran baru dianggap masih kurang tepat. Revisi model yang dilakukan peneliti berdasarkan saran dan tanggapan yang diberikan oleh ahli materi. Adapun revisi-revisi yang dilakukan adalah sebagai berikut: pertama, Ahli materi/atau tenaga pengajar tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator, akan tetapi lebih dari sekedar fasilitator seperti menjadi bagian dari kelompok mahasiswa yang meskipun dalam model pembelajaran kooperatif skrip dosen atau guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Kedua, sub indikator dari keaslian model

## 6. Uji Kelayakan Model

Berdasarkan pada hasil ujicoba kelayakan model yang dilakukan oleh para ahli materi dengan mayoritas baik, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran bahasa Inggris untuk tujuan khusus yang berbasis Cooperative Learning yang dikembangkan cocok dan layak digunakan dalam proses pembelajaran ESP.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus atau *English for Specific Purpose* (ESP) dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk model pembelajaran berupa model pembelajaran interaksi berbasis *cooperative script Learning* yaitu proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk berinteraksi yang mana model dan metode pembelajaran ini mengelompokkan peserta didik dan menentukan pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan model pembelajaran interaksi berbasis *cooperative Script Learning* yaitu: *Pertama*, Tahap pengumpulan informasi berdasarkan Potensi dan masalah yang dikombinasikan dengan modul / RPP / Silabus pembelajaran. *Kedua*, Tahap Observasi dan Pengumpulan Data. *Ketiga*, Desain Model. *Keempat*, Validasi Model. *Kelima*, Revisi Model. *Keenam*, yaitu tahap Evaluasi hasil ujicoba kelayakan model pembelajaran.
3. Berdasarkan Hasil Ujicoba dan Evaluasi yang dilakukan oleh para Ahli materi bahwa model pembelajaran yang dikembangkan melalui penelitian ini dianggap cocok dalam proses pembelajaran *English for Specific Purpose* terutama untuk mata kuliah Praktikum bahasa Inggris pada Program Studi D3 Akuntansi yang mana pada tahap Evaluasi dan ujicoba terjadi peningkatan 27% dari hasil evaluasi pada pembelajaran sebelumnya.

### Saran

#### 1. Bagi Universitas

Diharapkan bagi Universitas agar dapat dan terus memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh para pengampu mata kuliah Bahasa Inggris khususnya pada Fakultas Ekonomi dan terus mendukung para dosen agar selalu berfikir kreatif dalam mengembangkan model-model pembelajaran sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh para dosen

#### 2. Bagi Dosen Pengampu Bahasa Inggris (*English For Specific Purpose*)

Bagi para Dosen pengampu mata kuliah Bahasa Inggris khususnya untuk bahasa Inggris dengan Tujuan khusus (*English for Specific Purposes*) agar dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih efektif sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud dan menghasilkan output yang lebih baik sehingga peserta didik mendapatkan kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih efektif dari penelitian pengembangan ini karena penulis menyadari sebagai manusia masih terdapat banyak kekurangan yang mungkin belum dilakukan dalam penelitian ini, dan penulis juga berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah acuan dan referensi untuk penelitian pengembangan berikutnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M. K. 2014. *Issues in ESP (English for Specific Purposes)*. International Journal for Teacher of English , 4 (1), 1-59.
- Day, J., & Krzanowski, M. 2011. *Teaching English for Specific Purposes: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Keempat. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eko M, A. A. 2016. *Pengembangan bahan ajar bahasa Inggris Berbasis Kompetensi Kerja untuk Mempersiapkan Peserta Didik Menempuh on The Job Trining di Bagian Front Office Hotel (Studi pengembangan di International Hotel Management School)*. Dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Hans, A., & Hans, E. 2015. *A Comparative Study of English for Specific Purposes (ESP) and English as a Second Language (ESL) Programs*. International Journal on Studies in English Language and Literature , 3 (11), 26-31.
- Nurhardiyanto. 2015. *Pengaruh Manajemen Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kemampuan Berfikir kritis dan Kemampuan Bahasa Inggris Sebagai variabel Moderasi di AMIK Cipta Dharma Surakarta. Among Mokarti Vol.8 No.15, Juli 2015*.
- Patridge, Brian, and Sue Starfield (edited) 2013. *The Handbook of English for Specific Purposes 2013*. John Wiley & Sons, Inc. Published 2013 by John Wiley & Sons, Inc.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam, Munthe, Bermawy., Aryani, Ayu Sekar. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Center for Teaching Staf Development (CTSD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.